

PERAN PINJAMAN DANA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEREMPUAN

(Studi Kasus Program Simpan Pinjam Untuk Perempuan di Kecamatan Girimulyo)

Wahyuni

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

13804241009@student.uny.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pinjaman dana terhadap peningkatan pendapatan perempuan di Kecamatan Girimulyo. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan uji pangkat tanda Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pinjaman dana, sikap wirausaha dan perkembangan usaha yang secara simultan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan dipengaruhi oleh pinjaman dana, sikap wirausaha dan perkembangan usaha sebesar 35,7%, sedangkan sisanya 64,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Terdapat perbedaan peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah menerima pinjaman dana secara signifikan.

Kata kunci: Pinjaman, Sikap, Perkembangan, dan Pendapatan

THE ROLE OF LOAN FUNDS ON INCREASING WOMEN'S INCOME

(Case Study Savings and Loan Program For Women in District Girimulyo)

Abstract: This study aims to determine the role of the funds on increasing women's income in Girimulyo District. Data collection techniques using questionnaires, interviews and documentation. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis and Wilcoxon sign rank test. The results of the study show that: there is a positive and significant influence of loan funds, entrepreneurial attitudes and business development which simultaneously have a positive effect on income increase. The increase in income is influenced by loan funds, entrepreneurial attitudes and business development by 35,7%, while the remaining 64,3% is influenced by other variables not examined in this study. There are differences in income increases before and after receiving loan funds significantly.

Keywords: Loans, Attitudes, Development, and Income

PENDAHULUAN

Beberapa dekade terakhir ini masyarakat khususnya kaum perempuan semakin banyak yang mulai memunculkan dirinya sebagai pekerja atau lebih sering disebut wanita karir. Tidak hanya kaum laki-laki saja yang mampu bersaing di dunia kerja, namun kaum perempuan kini juga semakin banyak yang mampu bekerja. Apalagi bagi kaum perempuan yang sudah menikah biasanya hanya berkutat di sekitar rumah saja. Sehingga kaum perempuan hanya memperoleh pendapatan pemberian dari orang tua atau suaminya saja. Permodalan usaha yang terbatas dari lembaga keuangan mikro masih dirasa sulit untuk didapatkan oleh kaum perempuan. Selain itu, permasalahan yang dihadapi perempuan dalam usaha produktif pada umumnya yaitu usaha produktif yang berjenis feminin seperti konveksi, batik, makanan, mainan anak, dan lain-lain.

Modal usaha sendiri merupakan faktor utama bagi kelompok perempuan di Kecamatan Girimulyo dalam pengembangan usahanya. Untuk menghindari usahanya menurun, di antara kelompok-kelompok perempuan di Kecamatan Girimulyo mengambil cara pintas dan cepat dengan meminta pinjaman untuk permodalan dana atau kredit usaha. Pinjaman atau pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu yang telah ditentukan dengan bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan (Kasmir, 2013). Untuk mendapatkan pinjaman dana, tak sedikit perempuan-perempuan ini meminta pinjaman dana kepada rentenir atau lintah darat yang akhirnya berdampak negatif pada hasil bidang usahanya karena kurangnya kemampuan berwirausaha yang baik.

Untuk itu perlu ditanamkan sikap wirausaha yang baik dan benar. Sehingga hal-hal yang buruk dalam berwirausaha dapat dikurangi. Sirod Hantoro (2005) mendefinisikan bahwa sikap berwirausaha merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh wirausaha yang setidaknya-tidaknya memiliki beberapa kriteria yaitu berkemauan keras dan pantang menyerah, berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi, jujur dan bertanggung jawab, memiliki ketahanan fisik dan mental, tekun dan ulet bekerja keras, serta pemikiran yang konstruktif dan kreatif. Apabila sikap wirausaha yang dilakukan selalu kompeten dan dapat mengembangkan kompetensinya maka usaha yang dijalankannya pun dapat berkembang dengan pesat dan dapat meningkatkan omset penjualan. Perkembangan usaha sendiri merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan. Salah satu ciri suatu usaha atau bisnis berkembang adalah selalu saja kekurangan modal. Artinya bila bisnisnya bertambah maju dan omset naik, maka dituntut pula menyediakan modal tambahan (Purdi E. Chandra, 2000). Menurut Jeaning Beaver dalam Muhammad Sholeh(2008), tolok ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan. Tolok ukur perkembangan usaha haruslah merupakan parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan bersifat maya yang sulit untuk dapat dipertanggungjawabkan. Semakin konkrit tolok ukur itu semakin mudah bagi semua pihak untuk memahami serta membenarkan atas diraihnya keberhasilan tersebut. Para peneliti (Kim dan Choi, 1994; Lee dan Miller, 1996; Lou, 1999; Miles at all, 2000; Hadjimanolis, 2000) menganjurkan peningkatan omset penjualan, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan pelanggan sebagai pengukuran perkembangan usaha (Mohammad Soleh, 2008).

Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo merupakan salah satu sasaran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan yaitu program Simpan Pinjam Perempuan. Adapun Program Simpan Pinjam Perempuan di Kecamatan Girimulyo ini sudah berjalan sekitar kurang lebih 11 tahun yang dimulai pada tahun 2006 hingga sekarang. Pelaksanaan Program Simpan Pinjam Perempuan di Kecamatan Girimulyo dalam 4 tahun terakhir yaitu dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Jumlah Kelompok SPP di Kecamatan Girimulyo Tahun 2014 - 2017

No	Desa	2014	2015	2016	2017
1	Jatimulyo	5	7	13	23
2	Giripurwo	5	6	10	14
3	Pendoworejo	8	10	13	15
4	Purwosari	6	8	11	13
Jumlah		24	31	47	65

Sumber UPK PNPM Kecamatan Girimulyo

Berdasarkan data pada tabel 2 tersebut menunjukkan bahwa jumlah kelompok Simpan Pinjam Perempuan pada tahun 2014 berjumlah 24 kelompok, tahun 2015 berjumlah 31 kelompok, tahun 2016 berjumlah 43 kelompok dan tahun 2017 berjumlah 65 kelompok. Berdasarkan data tersebut selama empat tahun dari tahun 2014 sampai dengan 2017 jumlah kelompok Simpan Pinjam Perempuan di Kecamatan Girimulyo mengalami kenaikan. Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan di Kecamatan Girimulyo ini mulai berjalan pada tahun 2006 hingga sekarang, di mana dana yang digulirkan yaitu berasal dari dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan. Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan, dana yang dipinjamkan atau digulirkan kepada anggota Simpan Pinjam Perempuan Kecamatan Girimulyo pada periode Agustus 2017 ini yaitu sebesar Rp 1.235.883.500,00. Untuk dana bergulir Simpan Pinjam Perempuan yang berada di dalam bank yaitu sebesar Rp 538.877.222,00. Masyarakat tersebut selanjutnya telah diberikan bantuan berupa pinjaman bergulir melalui Simpan Pinjam Perempuan (SPP), sehingga boleh dibilang mereka telah memiliki bekal yang cukup untuk mengembangkan usahanya. Namun yang kemudian terjadi adalah usaha tersebut pada akhirnya tidak mampu berjalan dan dilestarikan. Terdapat berbagai faktor penyebab terjadinya hal tersebut. Salah satu penyebabnya adalah masyarakat tidak mampu untuk menjual produk yang dihasilkan. Ketidakmampuan dalam memasarkan produk tersebut kemudian menyebabkan masyarakat enggan menggeluti bidang usaha baru tersebut sebagai mata pencaharian utama, meskipun telah banyak pelatihan dan pinjaman modal usaha yang telah diberikan melalui program Simpan Pinjam Perempuan di Kecamatan Girimulyo.

Selain itu, kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini sering terjadi beberapa masalah yang timbul, antara lain ketidaktepatan sasaran dari kegiatan SPP. Sebagian masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal tidak menggunakan dana pinjaman untuk modal usaha, bahkan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Kebanyakan responden yang mengalami kesulitan dalam mengangsur disebabkan karena pendapatan yang disisihkan terkadang terpakai untuk tambahan modal dan terpakai untuk kebutuhan mendesak meliputi biaya berobat dan sumbangan hajatan seperti yang diungkapkan Ibu Sarmi (38 tahun). Berdasarkan uraian di atas maka penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana peran pinjaman dana Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dalam meningkatkan pendapatan kelompok perempuan di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal karena menganalisis hubungan sebab akibat, yaitu variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah pinjaman dana Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) di Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah anggota Program Simpan Pinjam untuk Perempuan di Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dan uji pangkat tanda *Wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T	Sig.
Pinjaman Dana	0,060	1,540	0,126
Sikap Wirausaha	0,061	2,668	0,009
Perkembangan usaha	0,252	3,175	0,002
Konstanta = 5,231			
R = 0,598			
R ² = 0,357			
F _{hitung} = 22,955			
Sig. = 0,002 atau <0,05			

Tabel 28 di atas menunjukkan bahwa besarnya harga koefisien pinjaman dana (X₁) sebesar 0,060, koefisien variabel sikap wirausaha (X₂) sebesar 0,061, koefisien variabel perkembangan usaha (X₃) sebesar 0,252 dan bilangan konstanta sebesar 5,231. Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi linear berganda tiga prediktor sebagai berikut:

$$Y = 5,231 + 0,060PD + 0,061SW + 0,252PU$$

1. Uji Simultan F (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh pinjaman dana, sikap wirausaha dan perkembangan usaha terhadap peningkatan pendapatan, pada taraf signifikansi 5% diperoleh F_{hitung} 22,955 dengan signifikansi F sebesar <0,05. Nilai signifikansi F yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan pinjaman dana dan sikap wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh pinjaman dana terhadap peningkatan Pendapatan Perempuan

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pinjaman dana terhadap peningkatan pendapatan diperoleh nilai koefisien regresi (b₁) sebesar 0,060. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{hitung} sebesar 1,540 dengan nilai signifikansi 0,126. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel pinjaman dana berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan perempuan.

- b. Pengaruh sikap wirausaha terhadap peningkatan pendapatan perempuan
Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh sikap wirausaha terhadap peningkatan pendapatan diperoleh nilai koefisien regresi (b2) sebesar 0,061. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{hitung} sebesar 2,668 dengan nilai signifikansi 0,009. Nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel sikap wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan.
- c. Pengaruh perkembangan usaha terhadap peningkatan pendapatan perempuan
Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh perkembangan usaha terhadap peningkatan pendapatan diperoleh nilai koefisien regresi (b3) sebesar 0,252. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{hitung} sebesar 3,175 dengan nilai signifikansi 0,002. Nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel perkembangan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan.
- d. Pengaruh pinjaman dana, sikap wirausaha dan perkembangan usaha secara bersama-sama terhadap peningkatan pendapatan perempuan anggota program simpan pinjam perempuan di Kecamatan Girimulyo.
Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pinjaman dana, sikap wirausaha dan perkembangan usaha secara bersama-sama terhadap peningkatan pendapatan diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,060, koefisien regresi (b2) sebesar 0,061 dan koefisien regresi (b3) sebesar 0,252. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{hitung} sebesar 3,242 dengan nilai signifikansi 0,002. Nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel pinjaman dana, sikap wirausaha dan perkembangan usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan perempuan.
3. **Koefisien Determinasi (R^2)**
Hasil pengujian regresi linear ganda menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,357 atau sebesar 35,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 40,9% pendapatan perempuan dipengaruhi oleh pinjaman dana, sikap wirausaha dan perkembangan usaha, sedangkan sisanya 64,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. **Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)**
Hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 29. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	SE	SR
Pinjaman dana	3,8%	10,5%
Sikap wirausaha	14,6%	41,1%
Perkembangan usaha	17,3%	48,4%
Jumlah	35,7%	100%

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat dalam tabel 29 di atas, dapat diketahui bahwa variabel pinjaman dana memberikan sumbangan relatif sebesar 10,5%, variabel sikap wirausaha memberikan sumbangan relatif sebesar 41,1% dan variabel perkembangan usaha memberikan sumbangan relatif sebesar 48,4% terhadap variabel peningkatan pendapatan. Diketahui pula sumbangan efektif variabel pinjaman dana sebesar 3,8%, variabel sikap wirausaha sebesar 14,6% dan variabel perkembangan usaha sebesar 17,3% terhadap variabel peningkatan pendapatan. Sumbangan efektif total sebesar 35,7% yang berarti variabel pinjaman dana, sikap wirausaha dan perkembangan usaha memberikan

sumbangan efektif sebesar 35,7%, sedangkan 64,3% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis uji pangkat Wilcoxon

Hasil uji hipotesis dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 31. Hasil uji *Wilcoxon*

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pendapatan_sesudah - pendapatan_sebelum	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	126 ^b	63,50	8001,00
	Ties	2 ^c		
	Total	128		

Berdasarkan tabel 31 di atas dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah menerima pinjaman dana program simpan pinjam untuk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah menerima pinjaman dana yaitu terdapat 126 responden dengan hasil jumlah konsumsi setelah menerima pinjaman dana program simpan pinjam untuk perempuan lebih baik dari sebelum menerima pinjaman dana dan terdapat 2 responden dengan hasil jumlah konsumsi tetap setelah menerima pinjaman dana program simpan pinjam untuk perempuan. Hal tersebut juga didukung dengan melihat nilai Z pada uji *test statistic* berikut:

Tabel 32. Hasil Nilai Z Peningkatan Pendapatan

Test Statistics ^a	
	pendapatan_sesudah - pendapatan_sebelum
Z	-9,742 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 32 di atas dapat dilihat bahwa nilai Z dari variabel peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah adanya pinjaman dana program simpan pinjam untuk perempuan bernilai negatif (-) yaitu sebesar -9,742, dengan nilai (*Asymp. Sig 2 tailed*) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 berarti terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah menerima pinjaman dana program Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pinjaman dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan perempuan di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari variabel pinjaman dana, sikap wirausaha dan perkembangan usaha terhadap peningkatan pendapatan perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,955 dengan nilai signifikansi $F < 0,05$ (kurang dari 0,05). Hasil pengujian regresi linear ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,357 atau sebesar 35,7%. Nilai

koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti pinjaman dana, sikap wirausaha, dan perkembangan usaha mempengaruhi 35,7% peningkatan pendapatan, sedangkan sisanya sebesar 64,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Ada perbedaan antara peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah menerima pinjaman dana program simpan pinjam untuk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai Z dari peningkatan pendapatan dalam sisi pengeluaran yang bernilai negatif (-), dengan nilai (*Asymp. Sig 2 tailed*) kurang dari batas kritis penelitian 0,05 berarti terdapat perbedaan peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah menerima pinjaman dana program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) secara signifikan. Sehingga anggota Simpan Pinjam Perempuan di Kecamatan Girimulyo disarankan dapat meningkatkan pengelolaan pinjaman dana untuk mengatur keuangan usaha dengan cara mencatat dan menganalisis arus kas masuk dan keluar, laporan keuangan laba-rugi, dan laporan perhitungan neraca keuangan usahanya. Selain itu, dengan diperolehnya pinjaman dana yang diterima dapat digunakan untuk melengkapi stok barang dagangan di tempat usahanya agar tidak kalah saing, dengan cara melakukan analisis perbandingan jumlah, harga dan kualitas barang dagangan pada toko modern dan tempat usahanya. Kemudian melakukan perubahan pada tempat usahanya dengan cara meniru dan memodifikasi temuan-temuan positif dari hasil analisis perbandingan tadi. Untuk mengembangkan diri wirausaha juga perlu mengikuti kegiatan seperti seminar atau *talkshow* tentang kewirausahaan dan kiat-kiat berwirausaha agar dapat mempraktekkan sikap-sikap wirausaha yang positif dalam mengelola dan mengembangkan usahanya, sehingga usaha yang dikelola dapat berkembang pesat dan pendapatan pun meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchari, A. (2007). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Dedi, H., Dkk. (1998). *Tahap Perkembangan Usaha Kecil: Dinamika dan Peta Potensi Pertumbuhan*. Bandung: Yayasan Akatiga.
- Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2013). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purdi, E.C. (2000). *Menjadi Entepreneur sukses*. Jakarta: Grasindo
- Sadono, S. (2008). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Siamat, D. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Singgih, S. (2002). *Statistik non Parametrik*. Jakarta: PT Elexmedia.
- Soeharto, P. (2010). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: BPFE.